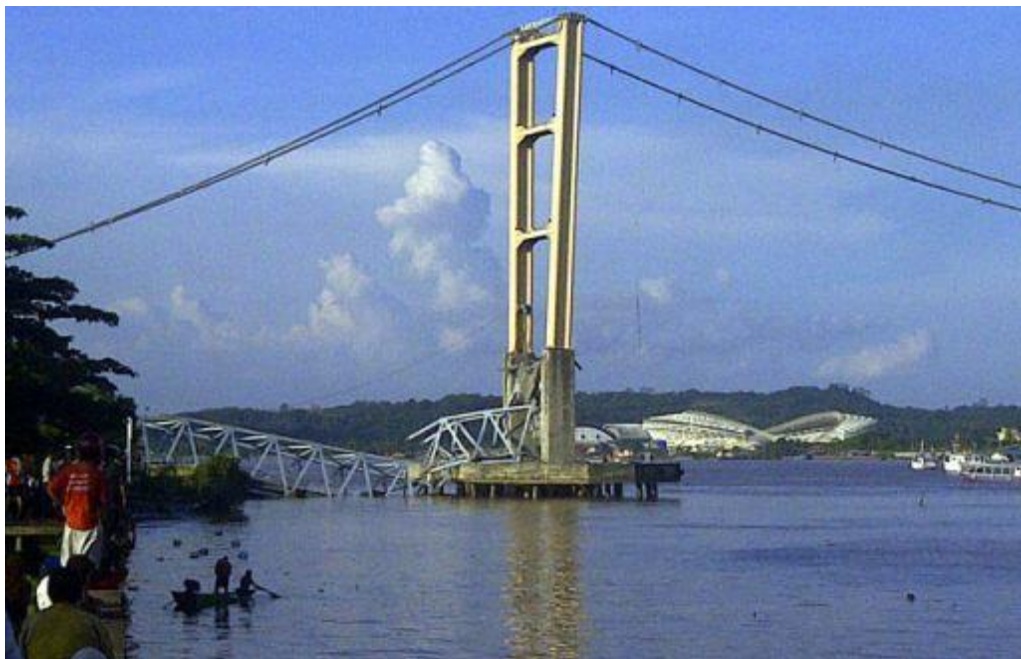




BUKU PENILAIAN

MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KESEHATAN KONSTRUKSI (SMKK)

M.71PKJ00.002.1



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI**

Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310

2021

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan.

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENILAIAN TEORI.....	5
A. Lembar Penilaian Teori.....	5
B. Ceklis Penilaian Teori.....	7
BAB II CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA.....	8
LAMPIRAN.....	9
Lampiran 1 Kunci Jawaban.....	10

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit kompetensi : Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

Pelatihan : Ahli Penilai Kegagalan Bangunan Jalan Layang dan Jembatan
waktu : 45 menit.

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

• Essay

Jawaban singkat dan jelas pada kertas yang tersedia.

1. Sebutkan Dokumen yang terkait dengan penerapan SMKK pada obyek penilaian?
2. Apa isi Pengecekan Dokumen Mutu dalam penerapan SMKK?
3. Sebutkan Dokumen Keselamatan Konstruksi?
4. Sebutkan RKK , memuat elemen SMKK apa saja?
5. Sebutkan penerapan penggunaan alat pelindung kerja (APK)?
6. Bagaimana cara melaporkan pelaksanaan kendala dan ketidaksesuaian dalam penerapan RKK dilaporkan sebagai bahan perbaikan

B. Ceklis Penilaian Teori

No. KUK	No Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Ket.
				K	BK	
	essay					
1.1	1	Lampiran 1				
2.1	2	Lampiran 1				
3.1	3	Lampiran 1				
4.1	4	Lampiran 1				
5.1	5	Lampiran 1				
5.2	6	Lampiran 1				

BAB. II
PENILAIAN SIKAP KERJA

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO.KUK	K	BK	KET.
Dapat menjelaskan pemeriksaan dokumen penerapan SMKK sebagai informasi terdokumentasi.	1.1			
Dapat menjelaskan cara menguji dokumen realisasi penerapan SMKK ketepatan penerapannya	2.1			
Dapat mengidentifikasi Elemen SMKK sesuai dengan kebutuhan rencana penilaian kegagalan bangunan	3.1			
Dapat mensosialisasikan Rencana Keselamatan Konstruksi ke anggota tim penilai kegagalan bangunan sesuai dengan ketentuan	4.1			
Dapat memeriksa Pelaksanaan penerapan RKK sesuai dengan ketentuan.	5.1			
Dapat membandingkan Pelaksanaan penerapan RKK dengan kondisi lapangan	5.2			

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tanda Tangan Peserta :

Tanda Tangan Instruktur :.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kunci Jawaban Penilaian Teori

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban
1.1	1	Dokumen yang terkait dengan penerapan SMKK pada obyek penilaian antara lain : <ul style="list-style-type: none"> a. Rancangan konseptual SMKK b. Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) c. Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi (RMPK) d. Program Mutu e. Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKPPL) f. Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan (RMLLP)
2.1	2	Isi Pengecekan Dokumen Mutu dalam penerapan SMKK, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. laporan Uji Mutu dibuat oleh pengendali mutu; b. <i>design mix formula</i> dan <i>job mix formula</i>; c. uji mutu material; d. dokumen/prosedur/instruksi keberterimaan; dan e. dokumen terkait penghitungan kuantitas/volume yang disiapkan oleh Direksi Teknis/Konsultan Pengawas.
3.1	3	Dokumen Keselamatan Konstruksi, yang berisi antara lain : <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Penerapan RKK b. Pemutakhiran RMPK c. Pemutakhiran RKPPL d. Pemutakhiran Program Mutu e. Pemutakhiran RMLLP f. Laporan Bulanan Pekerjaan Fisik g. Laporan Pelaksanaan Pengawasan a. Manual Operasional dan Pemeliharaan yang dimutakhirkan dari rancangan Operasi dan Pemeliharaan di tahap perancangan.

Modul Pelatihan Ahli Penilai Kegagalan Bangunan Jalan Layang dan Jembatan		Kode Modul
		M.71PKJOO.002.1
4.1	4	<p>Setiap RKK memuat elemen SMKK yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kepemimpinan dan partisipasi tenaga kerja dalam Keselamatan Konstruksi; b. perencanaan Keselamatan Konstruksi; c. dukungan Keselamatan Konstruksi; d. operasi Keselamatan Konstruksi; dan e. evaluasi kinerja penerapan SMKK.
5.1	5	<p>Penerapan penggunaan alat pelindung kerja (APK), antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengidentifikasian kesesuaian APK dengan jenis dan kondisi kerja b. Penggunaan APK sesuai dengan prosedur. c. Pemantauan penggunaan dan atau penempatan APK di tempat kerja
5.2	6	<p>Cara melaporkan pelaksanaan kendala dan ketidaksesuaian dalam penerapan RKK dilaporkan sebagai bahan perbaikan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan RKK, sebagaimana dimaksud pada penerapan SMKK harus disesuaikan dengan lingkup pekerjaan dan kondisi di lapangan. 2. RKK yang berupa RKK pelaksanaan, sebagaimana dimaksud pada Pelaksanaan RKK disampaikan oleh pelaksana Pekerjaan Konstruksi untuk diperiksa, dibahas, atau direviu oleh konsultan Pengawas/direksi teknis/Pengguna Jasa. 3. RKK pelaksanaan yang telah diperiksa, dibahas atau direviu disetujui oleh konsultan Manajemen Konstruksi dan/atau Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa pada saat rapat persiapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi. 4. Dalam tahap pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi, RKK, harus disesuaikan dengan perubahan lingkup dan kondisi pada saat pelaksanaan pekerjaan. 5. Penyesuaian RKK harus mendapatkan persetujuan dari Pengguna Jasa. 6. Pengguna Jasa melakukan pengawasan pelaksanaan RKK serta mengevaluasi kinerja penerapan SMKK yang dilaksanakan oleh Penyedia Jasa.
Judul Modul: Menerapkan sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kegagalan bangunan jalan layang dan jembatan Buku Penilaian		Halaman: 11 dari 12 Versi: 2021

7. Dalam melakukan pengawasan dan evaluasi Pengguna Jasa dapat dibantu oleh Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi, ahli Keselamatan Konstruksi, tenaga ahli teknis yang terkait Keselamatan Konstruksi, dan/atau petugas Keselamatan Konstruksi.